

## PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP DAYA SERAP SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI LEMBAGA SOSIAL DI MTS PANCASILA KOTA BENGKULU

Dimas Sartika<sup>1</sup>, Adisel<sup>2</sup>, Salamah<sup>3</sup>  
Tadris IPS UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3</sup>  
[dimassartika930@gmail.com](mailto:dimassartika930@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII mata pelajaran IPS materi Lembaga Sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu. peneliti mengambil kelas VII untuk dijadikan sampel yang berjumlah 33 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes dan dokumentasi. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media poster. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada kelas yang diteliti, Sebelumnya nilai *posttest* untuk pembelajaran secara konvensional telah di peroleh dari guru IPS MTs Pancasila Kota Bengkulu. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa menggunakan media poster 9 siswa dikelompokkan atas/tinggi (28%) dengan nilai test 93,7 ke atas, 20 siswa dikelompokkan tengah/sedang (60%) dengan nilai test 62,3-93,7 dan 4 siswa dikelompokkan rendah/bawah (12%) dengan nilai test 62,3 ke bawah. Serta nilai rata-rata *posttest* sebesar 78. Sedangkan kemampuan siswa pada saat pembelajaran konvensional/tanpa menggunakan media poster bila dilihat dari frekuensi hasil belajar 6 siswa dikelompokkan atas/tinggi (18%) dengan nilai 67,08 ke atas, 22 siswa dikelompokkan tengah/sedang (67%) dengan nilai 39,88-67,08 dan 5 siswa dikelompokkan rendah/bawah (15%) dengan nilai 39,88 ke bawah. Serta nilai rata-ratanya sebesar 53,48. adapun hasil daya serap siswa menggunakan media poster adalah 78% dengan katagori tinggi dan nilai KKM individunya sebesar 57%. Sedangkan daya serap siswa tanpa menggunakan media poster adalah 58% dengan katagori sedang dan nilai KKM individunya sebesar 12%. Dari perhitungan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t dengan hasil yang diperoleh  $t_{hitung} = 6,627$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 60 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,000. Dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $6,627 \geq 2,000$ ), yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang.

**Kata kunci:** Media Poster, Daya Serap, Pembelajaran IPS

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of poster media on the absorption capacity of class VII students in social studies subject material for Social Institutions at MTs Pancasila Bengkulu City. the researcher took class VII to be used as a sample of 33 people. This type of research is descriptive quantitative research. Data collection techniques with observation, tests and documentation. After the pretest ability is obtained, the next step*

is to do learning using poster media. In order to obtain posttest abilities in the class studied, previously the posttest scores for conventional learning had been taken from IPS teachers at MTs Pancasila Bengkulu City. When viewed from the frequency of student learning outcomes using poster media, 9 students were offended by high/high (28%) with a test score of 93.7 and above, 20 students were grouped in the middle/moderate (60%) with a test score of 62.3-93.7 and 4 students lost low/low (12%) with a test score of 62.3 and below. As well as the average posttest score of 78. While the ability of students during conventional learning / without using media posters when viewed from the frequency of learning outcomes 6 students shrink up / high (18%) with a value of 67.08 and above, 22 students are concentrated in the middle / moderate (67%) with a score of 39.88-67.08 and 5 students fell low/below (15%) with a score of 39.88 and below. And the average value of 53.48. As for the results of students' absorption using poster media is 78% in the high category and the individual KKM score is 57%. While the absorption power of students without using poster media is 58% in the medium category and the individual KKM score is 12%. From the calculation of the research hypothesis testing using the *t* test with the results obtained  $t_{count} = 6.627$  while  $t_{(table)}$  with *df* 60 at a significant level of 5%, namely 2,000. Thus  $t_{count} \geq t_{(table)}$  ( $6.627 \geq 2.000$ ), which means that the working hypothesis ( $H_a$ ) in this study is accepted, namely that there is an influence of poster media on the absorption power of class VII students of MTs Pancasila Bengkulu City. The results obtained in this study are expected to contribute to various parties as a useful input for future progress.

**Keywords:** Media Posters, Absorption, Social Studies Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003).

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Dengan demikian efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut (Fadiyah 2020). Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami

dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media.

Dalam pembelajaran dibutuhkan sebuah media yang menarik. Surayya mengatakan media pembelajaran adalah alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Media pembelajaran adalah media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan-pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran, yang penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi (Hasan 2021).

Media poster adalah media gambar yang meng-kombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan secara singkat sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran poster menurut Azhar Aryad biasanya dihubungkan dengan alat-alat grafis, fotografis yang bersifat elektronik maupun non elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal yang fungsinya dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis yang terhadap peserta didik (Septy 2021).

Berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs Pancasila Kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru lebih sering menggunakan media papan tulis sebagai alat pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan ada terdapat beberapa masalah yang guru tidak menggunakan media lain kecuali papan tulis adalah sebagai berikut: Masalah yang terjadi disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah masalah yang berasal dari guru dan sekolah. Adapun dari guru yaitu guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru juga tidak mengetahui kriteria prosedur pemilihan media yang baik serta sesuai dengan materi pembelajaran. Kemudian faktor eksternal lainnya berasal dari sekolah yaitu kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah sehingga tidak tersedianya media pembelajaran.

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu siswa tidak memiliki motivasi belajar dan tidak tertarik saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Selain itu guru hanya menggunakan metode konvensional ceramah dalam proses belajar mengajar sehingga para siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya

berpusat pada peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan siswa memiliki kemampuan yang rendah dan pengetahuan yang minim terkait mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk mengatasi masalah-masalah yang siswa dapatkan, guru harusnya mencari solusi seperti menggunakan media pembelajaran yang menarik, memberikan materi yang tepat dan juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan/digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Salah satu dari banyaknya media yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu media poster.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rudi Susilana yaitu media poster adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka dan berbagai simbol atau gambar pembuatannya. Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Berbicara mengenai proses pembelajaran yang menyenangkan. Juga diperlukan upaya untuk menerapkan media pembelajaran, media yang baik pasti akan menghasilkan hasil yang baik pula. Apabila media pembelajaran poster ini diimbun dengan baik maka akan tercapai hasil yang baik. Dari media poster yang digunakan peserta didik dapat dilatih memahami isi dari poster tersebut peserta didik dilatih untuk lebih aktif di kelas. Maka dengan itu peserta didik akan mencari tahu, berlatih berfikir kritis untuk menyerap suatu pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagaimana dikemukakan diatas, kajian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengertian penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket atau tes dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey menurut Sugiono mengatakan bahwa survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono 2019).

Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampel Random Sampling. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang teknis analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh media poster (X) terhadap daya serap siswa kelas VII di MTs Pancasila.

Seraya dengan memperkirakan sebuah instrumen valid dan reliabel atau tidaknya maka digunakan penjumlahan terhadap jumlah nilai yang telah diberikan responden saat melakukan penelitian. Sedangkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang timbul dari media poster terhadap daya serap siswa. Asumsi awal yang berikan peneliti antara lain:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS materi lembaga sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS materi lembaga sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu.

## **HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

### **Definisi Variabel Penelitian**

#### **a. Definisi Media Poster**

Media adalah sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (M Yaumi 2017). salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kognitif peserta didik adalah media visualisasi. Media yang tepat dalam menerima informasi yang baik adalah media poster.

Poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian. Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan (Sumartono dkk, 2018).

Poster merupakan alat pembelajaran untuk menambah kosa kata. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya, untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Suatu poster yang baik harus mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah untuk ditempelkan dimana saja. Media poster dijadikan sarana untuk mengomunikasikan gagasan, evaluasi dan proyek inovasi klinis, kajian ini juga mengembangkan metode-metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media poster. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster (plakat, lukisan/gambar yang dipasang) telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya.

Poster dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang sesuatu hal/gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster serta memungkinkan untuk dilihat sesering mungkin tanpa harus menyalakan komputer dan televisi. Pemanfaatan media pembelajaran poster secara optimal memperlancar aktivitas pembelajaran dan memudahkan interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

#### **b. Definisi Daya Serap**

Daya serap adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu untuk bertindak dalam menyerap pelajaran. Daya serap berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan, kemampuan, dan “serap” yang berarti mengambil. Jadi daya serap dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk menangkap dan memahami sebuah materi hingga peserta didik dapat menjabarkan kembali materi yang diterima dengan benar. Dan daya serap menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Najah, 2015).

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian daya serap yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Hadari Nawawi, daya serap adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menyerap atau memahami materi yang diajarkan (Maria, 2022).
2. Menurut Thorifin dan Ni’amul Huda daya serap merupakan kemampuan menyimpan, mengambil serta merespon apa yang dipelajari dari pendidik atau lainnya.
3. Menurut Iswahyudi daya serap adalah kemampuan menyerap suatu konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan kesadaran memanfaatkan daya guna dalam menjalankan pemahaman atas pelaksanaan yang sejalan dengan tuntutan perubahan.
4. Menurut Ibrohim daya serap adalah suatu bentuk kemampuan, kekuatan, perasaan, kemauan dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan suatu usaha (Ibrohim, 2021).

Dari beberapa sumber yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan pengertian daya serap merupakan kemampuan siswa untuk memahami, menela’ah materi pembelajaran yang diberikan pendidik dalam suatu proses belajar mengajar.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

#### **a. Uji Validasi**

Berdasarkan tabel *correlations* pada soal tes, dapat dilihat hasil uji validitas yaitu dengan cara membandingkan poin pada  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Banyaknya 20 orang sebagai responden. Sehingga dalam penelitian ini pengambilan keputusan dengan jumlah responden tersebut pada poin  $r$  hitung (*corrected item-total correlation*)  $>$   $r$  tabel sebesar 0,444 maka butir pertanyaan tersebut valid atau tidak.

Tabel 3.1 Validasi Soal

No	Item	$r_{pbi}$ Hitung	$r_{pbi}$ Ta bel	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Soal_1	0,655	0,444	Valid
2	Soal_2	0,216	0,444	Tidak valid
3	Soal_3	0,774	0,444	Valid
4	Soal_4	0,703	0,444	Valid
5	Soal_5	0,305	0,444	Tidak valid
6	Soal_6	0,641	0,444	Valid
7	Soal_7	0,632	0,444	Valid
8	Soal_8	0,432	0,444	Valid
9	Soal_9	0,492	0,444	Valid
10	Soal_10	0,273	0,444	Tidak valid
11	Soal_11	0,680	0,444	Valid
12	Soal_12	0,633	0,444	Valid
13	Soal_13	0,496	0,444	Valid
14	Soal_14	0,414	0,444	Valid
15	Soal_15	0,517	0,444	Valid
16	Soal_16	0,594	0,444	Valid
17	Soal_17	0,464	0,444	Valid
18	Soal_18	0,891	0,444	Valid
19	Soal_19	-0,066	0,444	Tidak valid
20	Soal_20	0,373	0,444	Tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes adalah konsistensi dari suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga pengukuran itu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Suatu alat tes dikatakan reliabel apabila alat tes tersebut dapat dipercaya, konsisten, atau tetap. Untuk membuktikan apakah suatu alat tes memiliki sifat tetap, perlu diadakan uji coba terhadap alat tes yang akan digunakan tersebut. Reliabilitas soal dapat diketahui dari nilai *alpha Cronbach* yang dihasilkan dari analisis kuantitatif *MicroCat Iteman* (Dyah, 2018).

Jadi dapat disimpulkan dari hasil perhitungan reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ hitung} = 0,748$$

$$r_{xy} \text{ tabel} = 0,444$$

$$r_{xy} \text{ hitung} > r_{xy} \text{ tabel (Reliabel)}$$

$$0,748 > 0,444 \text{ (Reliabel)}$$

Dari hasil uji validasi soal terdapat 5 butir soal yang tidak valid dan di uji reliabilitasnya dari hasil 20 butir soal tes menunjukkan 0,748 ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari pada 0,444, yang bermakna bahwa instrumen tersebut telah dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan penelitian.

### c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 3.2**  
**Aktivitas Siswa Sebelum Menggunakan Media Poster**

No	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan		✓		
2	Siswa aktif pada saat pembelajaran			✓	
3	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran		✓		
4	Siswa memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan			✓	
5	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran		✓		
6	Antusias siswa tanpa menggunakan media poster			✓	
Skor penilaian		-	9	6	
Jumlah skor perolehan				15	
Presentase = 62%					

**Tabel 4.6**  
**Aktivitas Siswa Pada Saat Menggunakan Media Poster**

No	Aktivitas yang diamati	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan	✓			
2	Siswa aktif pada saat pembelajaran		✓		
3	Siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran	✓			
4	Siswa memberikan jawaban jika guru mengajukan pertanyaan		✓		
5	Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran	✓			
6	Antusias siswa ketika menggunakan media poster	✓			
Skor penilaian		16	6	-	-
Jumlah skor perolehan			22		
Presentase = 92%					

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa akivitas siswa dalam penelitian ini sudah efektif. Pada tabel 4.5 diperoleh persentase aktivitas siswa sebanyak 62% pada saat pembelajaran sebelum menggunakan media poster sedangkan pada tabel 4.6 peresentase aktivitas siswa sebanyak 92% pada saat pembelajaran menggunakan media poster. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada saat menggunakan media poster siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

#### Analisis data

##### a. Daya Serap Siswa

Untuk melihat hasil daya serap siswa maka di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Daya serap siswa menggunakan media poster

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2.575}{33} \times 100\%$$

$$P = 78,03 \times 100\% = 78\% \text{ (tinggi)}$$



Daya serap siswa tanpa menggunakan media poster

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.765}{33} \times 100\%$$

$$P = 58,24 \times 100\% = 58\% \text{ (sedang)}$$

Dari hasil perhitungan nilai siswa diatas daya serap siswa menggunakan media poster adalah 78% sedangkan tidak menggunakan media poster daya serap siswa 58%. Maka dapat disimpulkan bahwa daya serap siswa menggunakan media poster lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan media poster.

#### **b. Ketuntasan Individu Siswa**

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mencapai daya serap minimal dari KKM yang diterapkan dari sekolah. Di MTs Pancasila Kota Bengkulu nilai KKM ditetapkan yaitu  $\geq 75$ . Siswa tuntas bila mencapai nilai  $\geq 75$ .

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK (\%) = \frac{JST}{JS} \times 100$$

Keterangan:

KK : presentase ketuntasan klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas dalam kelas perlakuan (KKM)

JS : Jumlah seluruh siswa dalam kelas

Ketuntasan individu siswa menggunakan media poster

$$KK (\%) = \frac{JST}{JS} \times 100$$

$$KK (\%) = \frac{19}{33} \times 100$$

$$KK = 57\%$$

Ketuntasan individu siswa tanpa menggunakan media poster

$$KK (\%) = \frac{JST}{JS} \times 100$$

$$KK (\%) = \frac{4}{33} \times 100$$

$$KK = 12\%$$

Dari hasil perhitungan ketuntasan individu siswa, menggunakan media poster tingkat ketuntasan individu siswa 57% sedangkan tanpa media poster 12%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan individu menggunakan media poster lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan media poster.

#### **c. Uji Hipotesis**

Untuk menghitung uji hipotesis data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan t test, dengan langkah awal mencari mean x dan y :

1. Mencari mean x dan y

Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{\sum FX}{n} = \frac{2.575}{33} = 78$$

Mencari mean variabel y

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum FY}{n} = \frac{1.765}{33} = 53,48$$

2. Mencari varians variabel x dan y

Mencari standar devinisi nilai x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{8.147}{33}} = \sqrt{246,87} = 15,7$$

Mencari standar devinisi nilai y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n}} = \sqrt{\frac{6.124,23}{33}} = \sqrt{185,58} = 13,6$$

3. Mencari variabel x dan y

Mencari variabel x

$$\begin{aligned} SI^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{33(209.075) - (2.575)^2}{33(33-1)} \\ &= \frac{6.899.475 - 6.630.625}{1.023} \\ &= \frac{268.850}{1,023} = 261,52 \end{aligned}$$

$$SI = \sqrt{261,52} = 16,17$$

Mencari variabel y

$$\begin{aligned} SI^2 &= \frac{N \sum Y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{33(100.325) - (1.765)^2}{33(33-1)} \\ &= \frac{3.310.725 - 3.115.225}{1.023} \\ &= \frac{195.500}{1,023} = 191,10 \end{aligned}$$

$$SI = \sqrt{191,10} = 13,82$$

4. Mencari interpretasi terhadap uji “t”

$$\begin{aligned} t &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n}}} \\ &= \frac{78 - 53,48}{\sqrt{\frac{261,52}{33} + \frac{191,10}{33}}} \\ &= \frac{24,52}{\sqrt{13,71}} \\ &= \frac{24,52}{3,70} \\ &= 6,627 \end{aligned}$$

sebelum di interpretasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dahulu  $df$  dan  $db = (n_1 + n_2) - 2 = (33+33) - 2 = 66-2 = 64$ . Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df$  64 (menjadi 60) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,000. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  ( $6,627 \geq 2,000$ ), yang berarti hipotesis kerja ( $h_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII MTs Pancasila Kota Bengkulu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Materi Lembaga Sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu. hal tersebut berdasarkan dari hasil pengujian  $t$  terhadap kedua perlakuan diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 6,627$  sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $df$  60 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,000. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  ( $6,627 \geq 2,000$ ), yang berarti hipotesis kerja ( $h_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan ( $h_o$ ) dalam penelitian ini ditolak.

Dari nilai *posttest* (pembelajaran menggunakan media poster) yang diperoleh dengan nilai daya serap 78 dengan katagori tinggi dan nilai rata-rata KKM sebesar 57%. Dan hasil nilai pembelajaran tanpa menggunakan media poster dengan nilai daya serap 58% dengan katagori sedang dan nilai rata rata KKM 12%. Ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPS materi lembaga sosial menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar secara konvensional atau tanpa menggunakan media poster. Dengan demikian penulis membuat kesimpulan bahwa adanya pengaruh media poster terhadap daya serap siswa kelas VII mata pelajaran IPS materi Lembaga Sosial di MTs Pancasila Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiastuti Dyah. 2018. *Validitas dan Rebiabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Gunawan Imam. 2016. *pengantar ststistika inferensial*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Nani Hanifa. 2014. "Perbandingan tingkat kesukaran daya beda butir soal dan rlibialitas tes bentuk pilihan ganda asosialsi mata pelajaran ekonomi". *Jurnal sosio e-konomi*. 6 (1).
- Hasan Muhamad Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Istiglal Abdul. 2018. "Manfaat media pembelajran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi," *Jurnal kepemimpinan dan pengurus sekolah*. 3 (2).
- Karrim Abdul. *pemebelajaran ilmu pengetahuan sosial IPS*.
- Kristanto Andi. 2016. *Media pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Liberti Sihi. 2012. Skripsi: *faktor faktor yang mempengaruhi daya serap terhadap ilmu statika dan tegangan pada siswa kelas X bidang keahlian teknik bangunan di SMK N 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Magdalena Ina. 2021. "Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi," *Jurnal pendidikan dan ilmu sosia*. 3 (2).
- Masykur Rubhan. 2017. "Pengembangan media pembelajaran matematika dengan macromedia flash". *Jurnal pendidikan matematika*, 8. (2).

- Megawati 2017. “pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosa kata bahasa Inggris,” *Jurnal (GEEJ)*. 4 (2).
- Najaha. 2015. “Potensi daya serap anak didik terhadap pelajaran,” *Jurnal lentera*. 1 (2).
- Nurfadhilah Septy dkk. 2021. “Penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar PKKN pda siswa SDN Cipete 4 Tangerang,” *Jurnal PENSA* 3 (2).
- Rahma Septifanny. 2018 “Pengembangan media pembelajaran poster pada mata pelajaran sensor dan aktuator kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 7 (2).
- Rangga Aloysius. 2021. *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Riadi Edi. 2016. *Statistika penelitian*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sudarsono Blasius. 2016 *Menuju era baru dokumentasi*. Jakarta: Lipi Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharman. 2018.. “Tes sebagai alat ukur prestasi akademik”. *Jurnal PAI* 10 ( 1 )
- Suparno N. dan Tamtomo Haryo. 2019. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: ESIS.
- Sumartono dkk. 2018. “Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan,” *Jurnal komunikologi*. 15 (1)
- Suryabrata Sumadi. 2014. *metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawari Pers
- Susilo Sugeng dkk. 2013. “Kemampuan berpikir kritis dalam membaca serta kesesuaiannya dengan intelegensi mahasiswa program studi sastra inggris,” *Jurnal ERUDIO*. 2 (1)
- Windi Anisa Fadiyah, DKK. 2020. “Proses pembelajaran pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Nusantara*. 2 (1).
- Yaumi Muhammad. 2017. *Media pembelajran*. Makasar.
- Zaki Ahmad, Diyan Yusri. 2020. “Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa’adah Kec Pangkalan Susu,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7 (2).